

UMKM ‘NAIK KELAS’ MELALUI PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI SMARTPHONE

Gunawan Baharuddin¹, Tryas Chasbiandani², Sri Widyastuti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia.

Artikel

Diterima : 15 Agustus 2023

Disetujui : 16 Agustus 2023

Email : tryas@univpancasila.ac.id

Abstrak

Kegiatan PkM merupakan salah satu dharma perguruan tinggi dimana dosen dan mahasiswa diharapkan hadir di tengah-tengah Masyarakat untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi terkait dengan bidang ilmu yang merupakan aplikasi dari keilmuan yang dimiliki serta implementasi dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan, antara lain: (1) membantu meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha, (2) membantu UMKM untuk dapat mengelola keuangan usaha mereka agar lebih efisien dan akurat, (3) memperkenalkan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis teknologi *mobile*. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh UMKM khususnya UMKM yang berada di lingkungan sekitar kampus Universitas Pancasila dalam bidang manajemen dan akuntansi. Hasil dari pre-test dan post-test yang dilakukan menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan kegiatan, pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM terkait dengan pengelolaan keuangan dan istilah-istilah umum yang terdapat pada bidang akuntansi keuangan tergolong masih rendah dengan skor 73,75. Dan hasil post-test setelah mengikuti serangkaian pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan usaha adalah 98,75. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang cukup signifikan, sehingga pelaku UMKM di komunitas lentera dapat "naik kelas" dan UMKM yang lebih produktif dan menyerap lebih banyak tenaga kerja.

Kata Kunci: UMKM, Pelatihan, Keuangan, Aplikasi, Pengabdian kepada Masyarakat.

Abstract

PkM activities are one of higher education's dharmas, where teachers and students are expected to be present in the middle of society to provide solutions to the problems faced in connection with the field of science, which is the application of the scientific knowledge possessed as well as the implementation of the research activities carried out. The activities have several objectives, among them: (1) to help improve understanding of business finance management; (2) to help UMKM manage their business finance more efficiently and accurately; and (3) to introduce mobile-based financial management applications. This activity is expected to provide solutions to the problems faced by UMKM, in particular, in the environment around the campus of Pancasila University in the fields of management and accounting. The results of the pre-test and post-test conducted showed that before the implementation of activities, the understanding and knowledge of UMKM perpetrators related to financial management and general terms that exist in the field of financial accounting were still low, with a score of 73.75. And the post-test results after following a series of trainings and accompanying financial management of enterprises are 98.75. This shows that there is a significant increase in knowledge and understanding, so that UMKM participants in the lighthouse community can "go up class" and make UMKM more productive and absorb a larger workforce.

Keywords: SME, Training, Finance, Application, Community Service

PENDAHULUAN

Di Indonesia UMKM merupakan urat nadi penggerak perekonomian rakyat yang tangguh dan telah membuktikan kemampuan dan eksistensinya dengan tetap bertahan menghadapi guncangan perekonomian dunia yaitu krisis moneter di Asia tahun 1998 dan dilanjutkan dengan krisis global pada tahun 2007-2008. UMKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% pada tahun 2021 dan angka ini hampir dua kali lipat lebih besar dari kontribusi yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan besar, yaitu 38,93% (World Bank, 2022). UMKM juga memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap program penurunan angka pengangguran dengan menyerap sebanyak 97,19% dari total tenaga kerja Indonesia (BPS, 2022). Angka ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi sumber lapangan kerja yang utama bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, UMKM juga membantu pemerataan pembangunan dan mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah (Kemenkop, 2022).

Pemerintah, pihak swasta, dan akademisi terus memberikan dukungan kepada UMKM agar dapat terus berkembang dan menjadi lebih kuat. Khususnya profesi dosen, salah satu program rutin yang dilakukan perguruan tinggi untuk memenuhi tanggung jawab dharma ketiga yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM yang tidak bisa dipisahkan dari dharma perguruan tinggi lainnya yaitu pengajaran dan penelitian diharapkan dosen dan mahasiswa hadir di tengah-tengah Masyarakat untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi terkait dengan bidang ilmu yang merupakan aplikasi dari keilmuan yang dimiliki serta implementasi dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dan dosen.

Olehnya itu, fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila memilih tema pengelolaan keuangan berbasis aplikasi *smartphone* sebagai salah satu kegiatan dosen mengabdikan kepada Masyarakat. Hal ini didasari pada salah satu masalah yang dihadapi pelaku UMKM untuk “naik kelas” adalah rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang laporan dan pengelolaan keuangan terkait UMKM sehingga UMKM kesulitan untuk mengelola keuangan usaha hingga kesulitan mendapatkan pinjaman modal untuk meningkatkan kapasitas produksi mereka (Agustina et al., 2021; Hendratni et al., 2022).

Dilandasi pada masalah yang dihadapi oleh UMKM pada umumnya, kegiatan ini memiliki beberapa tujuan, antara lain: (1) membantu meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha, (2) membantu UMKM untuk dapat mengelola keuangan usaha mereka agar lebih efisien dan akurat, (3) memperkenalkan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis teknologi *mobile*. Kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh UMKM khususnya UMKM yang berada di lingkungan sekitar kampus Universitas Pancasila dalam bidang manajemen dan akuntansi.

KAJIAN TEORI

Pengelolaan keuangan UMKM berbasis teknologi dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah, cepat, dan efektif (Musdalifah & Rachmawati, 2022), membantu

meningkatkan manajemen keuangan usaha (Amalina et al., 2023). Pelatihan pemanfaatan teknologi seluler dalam pengelolaan keuangan UMKM bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pembiasaan dalam penggunaan aplikasi berbasis teknologi mobile dalam penyusunan laporan keuangan (Susilowati & Hartati, 2022). Bahkan, pelatihan pembukuan digital memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan efisien (Khumaidi & Nanda, 2021). Pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital memberikan gambaran dan pemahaman terkait pentingnya pencatatan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan digital, sehingga dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Grenang et al., 2022; Hubbansyah et al., 2023).

METODE

Identifikasi Masalah Dan Tema Kegiatan Pengabdian

Dalam kegiatan PkM ini, tim PkM bekerjasama dengan kelompok UMKM LENTERA menyelenggarakan kegiatan edukasi kepada para pelaku UMKM di daerah lenteng agung untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pelaku UMKM atas proses management usaha. Berdasarkan hasil obesrvasi awal dalam bentuk diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan pihak LENTERA, diidentifikasi perlunya edukasi mengenai peningkatan pengelolaan keuangan pada UMKM untuk mempersiapkan kondisi finansial dalam meningkatkan usahanya.

Peserta kegiatan PkM ini diikuti oleh 16 UMKM LENTERA yang memiliki usaha-usaha yang berbeda, pada umumnya bergerak di bidang kuliner. Lokasi kegiatan bertempat di salah satu rumah inisiator pembentuk komunitas UMKM Lentera di jalan Raya Lenteng Agung Timur, RT.005/RW. 017, Jakarta Selatan. Selain itu, pemilihan lokasi pelatihan dikarenakan lokasi yang strategis dan kondusif untuk melakukan pelatihan.



Gambar 1. FGD Permasalahan Mitra

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dengan mekanisme pendampingan dan pelatihan secara tatap muka pada hari Sabtu, 22 Juli 2023. Materi pengelolaan keuangan berbasis aplikasi dibawakan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan didampingi oleh mahasiswa yang berjumlah 7 mahasiswa. Pemaparan materi diawali dengan penjelasan singkat pentingnya melakukan pelaporan keuangan yang kemudian diikuti dengan praktik penggunaan aplikasi Buku Warung yang mereka harus unduh terlebih dahulu di handphone mereka masing-masing. Saat itu juga, mahasiswa mendampingi peserta pelatihan dan membantu agar pelaku UMKM faham dalam penggunaan aplikasi tersebut.



Gambar 2. Aplikasi Buku Warung

Aplikasi Buku Warung, memiliki fitur unggulan yakni mencatat utang dan piutang, mencetak dan mengirimkan invoice kepada konsumen ataupun *supplier*, dan mencatat stok persediaan yang tersedia. Para UMKM Lentera dapat mencatat nama, nomor telepon seluler, serta nominal utangnya. Buku warung juga terdapat alat pengingat kepada orang yang memiliki utang secara berkala.

HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

No	Nama	Jenis Usaha	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Dudi Jukardi	Homedecor	70	100
2	Kinanti Roospitasari	Ecoprint dan Oshibana	70	100
3	Dewi Rosnawati	Pakaian online	70	100
4	Hesti Sorengpati	Kuliner	60	100
5	Asih	Rias Pengantin	80	100
6	Israel resibera	Kios creative	60	100
7	Azizah Nur Siregar	Kuliner	70	100
8	Paidi	Menjual Kue Basah	80	100
9	Arie	Makanan	50	90
10	Sugeng Riyanto	Aqiqah-Catering-Qurban	80	100
11	Nurul iffah	Kuliner	60	100

12	Untung Z	Bunga	70	100
13	Sumarni w	Catering	60	100
14	Fitria Nurhayati	Bakso Hansoe	70	90
15	Sri Purnawati	Batik	70	100
16	Sarmili	Ecoprint	80	100
Skor rata-rata			73,75	98,75

Sumber : Data Pelaksana Kegiatan

Hasil dari pre-test dan post-test yang dilakukan menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan kegiatan, pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM terkait dengan pengelolaan keuangan dan istilah-istilah umum yang terdapat pada bidang akuntansi keuangan tergolong masih rendah dengan skor 73,75. Dan hasil post-test setelah mengikuti serangkaian pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan usaha adalah 98,75. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang cukup signifikan, sehingga pelaku UMKM di komunitas lentera dapat "naik kelas" dan UMKM yang lebih produktif dan menyerap lebih banyak tenaga kerja.

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan gambaran bahwa hampir seluruh UMKM belum pernah melakukan pengelolaan keuangan usaha yang baik dan pelaku UMKM merasa sangat baru dengan penggunaan Buku Warung sehingga pencatatan keuangan usaha mereka masih tercampur dengan keuangan pribadi dan keluarga.

Dalam pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung, pelaku UMKM mendapatkan beberapa manfaat yang ditawarkan oleh aplikasi Buku Warung, yaitu: (1) Mencatat transaksi. Dengan fitur ini, pelaku usaha bisa mencatat semua transaksi dengan rapih. Pengusaha bisa mencatat arus kas usaha dan dapat melakukan monitor dengan baik. Pengguna Buku Warung dapat membuat laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan. Selain itu, pengguna juga tidak perlu khawatir salah hitung atau kehilangan catatan karena semuanya telah tercatat dengan baik dalam database Buku Warung. (2) Pembayaran Digital. Fitur pembayaran digital memberikan keuntungan bagi penggunanya, di antaranya adalah dapat dipakai untuk keperluan transaksi antar Bank atau e-wallet, tidak ada biaya admin, buku Warung telah bekerjasama dengan Xendit dan OY! yang memiliki lisensi dari Bank Indonesia sehingga transaksi terjamin aman, pengguna tidak perlu mencatat ulang karena semua catatan transaksi tersimpan di aplikasi Buku Warung, membuat nota. Nota ini bisa langsung dikirim via WhatsApp atau bisa juga dicetak dengan printer sebagai bukti transaksi. (3) Mencatat utang dan piutang. Aplikasi ini bisa kita

gunakan untuk mencatat piutang pelanggan agar tidak lupa menagih dan Utang ke Supplier supaya tidak lupa untuk membayar.



Gambar 3. Pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung, pelaku UMKM

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pelaku usaha UMKM Komunitas Lentera menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakan kegiatan, pemahaman dan pengetahuan pelaku UMKM terkait dengan pengelolaan keuangan dan istilah-istilah umum yang terdapat pada bidang akuntansi keuangan tergolong masih rendah dan hanya satu atau dua pelaku saja yang telah mengetahui bahkan pernah menggunakan aplikasi Buku Warung. Setelah mengikuti serangkaian pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan usaha, pelaku UMKM merasa bahwa mereka telah membuka ”gembok” level yang lebih tinggi sehingga dalam usaha mereka dapat ”naik kelas”.

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang cukup signifikan, sehingga UMKM dapat lebih produktif untuk meningkatkan pendapatan usaha mereka dan menyerap lebih banyak tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan beberapa kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen universitas lain di lokasi yang berbeda (Agustina et al., 2021; Khumaidi & Nanda, 2021; Musdalifah & Rachmawati, 2022).

Pelaku UMKM tertarik untuk mencoba Aplikasi Buku Warung yang telah dijelaskan oleh tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, karena dapat mengatasi kendala yang mereka hadapi selama ini seperti pencatatan pembelian, pencatatan penjualan, pencatatan persediaan, pencatatan hutang dan piutang. Pelaku UMKM menjadi lebih mudah untuk membuat pembukuan dan laporan keuangan sederhana karena di dalam aplikasi Buku Warung tersebut sudah disediakan menu untuk hal tersebut, dan Pelaku UMKM lebih memahami tentang pentingnya pencatatan, pembukuan, hingga laporan keuangan dalam menjalankan usaha mereka (Amalina et al., 2023; Hubbansyah et al., 2023; Susilowati & Hartati, 2022).

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan laporan keuangan menggunakan aplikasi buku warung, adalah perlunya jaringan internet yang tersedia dan stabil, untuk mendownload

aplikasi serta untuk mengoprasikan aplikasi tersebut. Adapun saran dalam pelaksanaan kegiatan PKM pada UMKM Lentera Jakarta adalah mereka perlu membiasakan diri dan terus menggunakan Aplikasi Buku Warung dalam menjalankan usaha mereka agar pencatatan lebih efisien, lengkap dan dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan. Pembukuan dan laporan keuangan pun akan menjadi lebih efisien karena laporan yang digunakan oleh UMKM lebih mudah dipahami dan mudah dimengerti Jika pembukuan dan laporan keuangan dapat disajikan lebih baik, mereka dapat melakukan peminjaman modal usaha ke bank untuk mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145.
- Amalina, N., Prakoso, S. T., & Sari, D. P. (2023). PELATIHAN KEUANGAN BERBASIS TEKNOLOGI UMKM SEBAGAI PENDUKUNG INTERNAL ORGANISASI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 269–276.
- BPS. (2022). *Statistik UMKM Indonesia 2021*.
- Fahmisyah, W. (2022). #BUMDes Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Gubugklakah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 98 - 105. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i2.3027>
- Grengan, H. F. A. P., Putri, M. R. R., Cahyono, A. R., Sinansari, A. R., Nuzuliyani, D. F., Anjarwanto, R., & Arum, D. P. (2022). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM DI KELURAHAN NGADIREJO KOTA BLITAR. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 98–103.
- Hendratni, T. W., Trirahayu, D., Riskarini, D., & Sudarmaji, E. (2022). PELATIHAN MENGHINDARI RESIKO KEBANGKRUTAN UMKM POSDAYA KECAPI II DI WILAYAH KABUPATEN JAKARTA SELATAN. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 157–167.
- Hubbansyah, A. K., Baharuddin, G., & Munira, M. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA CILEGON: PELUANG & TANTANGAN. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 6(2), 213–225.
- Iha Haryani Hatta, Susilawati, S., Dian Riskarini, Yuli Ardianto, & Khalida utami. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL KEPADA RPTRA DAN PKK RAWA BEBEK PULOGEBOANG JAKTIM. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 4(1), 86-95. <https://doi.org/10.35814/suluh.v4i1.3373>
- Kemenkop. (2022). *Laporan Tahunan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2021*.
- Khumaidi, A., & Nanda, A. P. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM di Pekon Margodadi Kabupaten Pringsewu. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 42–48.
- Kusumawardhany, S. S., Yunita Kurnia Shanti, Khoirunnisa Azzahra, Baiq Fitri Arianti, & Anggun Putri Romadhina. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151-160. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>
- Lailah Fujianti, Susilowati, Soemarsono, Sri Irvati, & Kenigi Harisandi. (2021). Meningkatkan Keahlian Pembukuan Berbasis Handphone bagi UMKM Posdaya Cempaka. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 81-88. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.2557>
- Musdalifah, A. H. D., & Rachmawati, S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Akasia: Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 195–200.
- Nurminingsih, N., Agustin, D., & Jenih, J. (2021). Pelatihan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil (SI APIK) Dalam Rangka UMKM Naik Kelas Di Kelurahan Bambu Apus, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 5(1), 27-34.
- Susilowati, T., & Hartati, S. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Bagi Umkm Di Pekon Sukaratu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 1(2), 133–138.
- World Bank. (2022). *The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in the Indonesian Economy*.

